

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	7
1.4 Kegunaan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
1.6 Tinjauan Pustaka	8
1.7 Hipotesis	18
1.8 Batasan Operasional.....	18
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Pemilihan Daerah Penelitian	22
2.2 Populasi Dan Responden	23
2.3 Pengumpulan Data	24
2.4 Analisa Data	24
BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	
3.1 Kondisi Fisik	25
3.1.1 Letak, luas dan batas	25
3.1.2 Kondisi Morfologi dan Tanah	29
3.1.3 Iklim.....	29
3.1.4 Penggunaan Lahan	30

3.2	Kondisi Non Fisik.....	31
3.2.1	Jumlah Penduduk dan kepadatan.....	32
3.2.2	Penduduk menurut umur, jenis kelamin dan pendidikan.....	33
3.2.3	Penduduk menurut mata pencaharian.....	35
3.3	Infrastruktur.....	36
3.3.1	Infrastruktur ekonomi.....	36
3.3.2	Komunikasi	37
3.3.3	Transportasi.....	38
3.4	Kebijakan Pemerintah di Bidang Industri Kecil	39
BAB IV PROFIL INDUSTRI KERAJINAN BAMBU		
4.1	Profil Usaha Industri Kerajinan Bambu.....	40
4.1.1	Sejarah Singkat Perkembangan Industri.....	41
4.1.2	Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Besar Keluarga.....	43
4.1.3	Mata pencaharian Responden dan Luas Penguasaan Lahan.....	46
4.1.4	Alasan Melakukan Kegiatan Industri Kerajinan Bambu.....	49
4.2	Profil Pengusaha.....	51
4.2.1	Lama Usaha, Asal Ketrampilan dan Tempat Usaha.....	52
4.2.2	Organisasi intern Kegiatan Usaha.....	54
4.3	Profil Subkontraktor.....	81
4.4	Profil Buruh Industri Kerajinan Bambu.....	92
BAB V INDUSTRI KERAJINAN BAMBU: POTENSI, PELUANG DAN KENDALA		
5.1	Dimensi Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman	98
5.1.1	Faktor Kekuatan (potensi).....	98

5.1.1.1 Ketersediaan bahan baku yang melimpah dan mudah diperoleh.....	98
5.1.1.2 Keterampilan/ Keahlian dalam Industri Kerajinan Bambu.....	100
5.1.1.3 Intensitas tenaga kerja besar.....	100
5.1.1.4 Jenis teknologi sederhana.....	101
5.1.1.5 Kewirausahaan.....	101
5.1.2 Faktor Kelemahan.....	102
5.1.2.1 Modal Usaha. Terbatas.....	102
5.1.2.2 Jaringan Pemasaran Sulit Terbentuk.....	103
5.1.2.3 Keterbatasan Keterampilan dan Desain.....	103
5.1.2.4 Tingkat Upah Rendah.....	105
5.1.3 Faktor Peluang	105
5.1.3.1 Permintaan yang tinggi.....	106
5.1.3.2 Tidak adanya persaingan dari industri modern	107
5.1.3.3 Terciptanya segmen pasar ekspor ditunjang sistem transportasi baik.....	107
5.1.3.4 Kebijakan dan program pembinaan dari pemerintah.....	108
5.1.4 Faktor Ancaman.....	108
5.1.4.1 Tingginya Ketergantungan pada prinsipal	108
5.1.4.2 Kenaikan harga bahan tambahan.....	109
5.1.4.3 Persaingan yang tidak sehat dari sesama produsen... ..	110
5.2 Interelasi dimensi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	111
5.2.1 Kekuatan dan Kesempatan.....	111
5.2.2 Kekuatan dan Ancaman	112
5.2.3 Kelemahan dan Kesempatan.....	112
5.2.4 Kelemahan dan Ancaman.....	112

BAB VI ALTERNATIF KEBIJAKAN DAN PROGRAM

PENGEMBANGAN USAHA.....	114
6.1 Isu Strategis Usaha IKB.....	114
6.1.1 Isu Lingkungan.....	114
6.1.2 Isu Gender.....	115
6.1.3 Isu Hak Asasi Manusia.....	116
6.1.4 Isu Ketergantungan.....	116
6.2 Alternatif Kebijakan Penguatan Pengusaha Kecil.....	117
6.2.1 Pengembangan Manajemen Usaha Kecil.....	117
6.2.2 Kebijakan Modernisasi Usaha.....	118
6.2.3 Kebijakan Pemantapan Usaha.....	120
6.2.3 Peningkatan Peran wanita.....	120
6.3 Program Pengembangan Usaha.....	123
6.3.1 Pemasaran.....	124
6.3.2 Kredit(permodalan).....	125
6.3.3 Program Pembinaan Usaha Kecil.....	126
6.3.4 Pengelolaan Usaha.....	127
6.3.5 Kualitas poduk yang standar.....	128
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	129
7.2 Saran Kebijakan.....	131
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Unit Usaha Industri kecil dan Kerajinan di Kecamatan Moyudan di bagi Menurut Jenis Industri Kecil dan Desa, Tahun 1996.....	3
Tabel 2.1	Populasi dan Jumlah Sampel yang diambil Desa Sumberagung, Tahun 1999.....	24
Tabel 3.1	Luas Penggunaan Lahan Desa Sumberagung, Tahun 1997.....	31
Tabel 3.2	Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Desa Sumberagung, Tahun 1999.....	33
Tabel 3.3	Komposisi Angkatan Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Desa Sumberagung, Tahun 1997.....	35
Tabel 3.4	Penduduk Menurut Mata Pencapaian.....	36
Tabel 3.5	Fasilitas Ekonomi dan Lembaga Keuangan Desa Sumberagung, Tahun 1997	37
Tabel 4.1	Komposisi Pelaku Industri Berdasar Umur dan Jenis Kelamin Desa Sumberagung, Tahun 1999.....	43
Tabel 4.2	Komposisi Pelaku Industri Berdasar Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desa Sumberagung Tahun 1999.....	45
Tabel 4.3	Mata Pencapaian Pokok dan Sampingan Pelaku Industri pada Usaha Industri Kerajinan Bambu Desa Sumberagung, Tahun 1999.	47
Tabel 4.4	Luas Penguasaan lahan Pertanian Pelaku Industri Desa Sumberagung Tahun 1999.....	48
Tabel 4.5	Alasan responden menekuni Industri Kerajinan bambu, Desa Sumberagung, Tahun 1999.....	50
Tabel 4.6	Cara Memperoleh bahan Baku dan Asal Bahan Bahan Baku Berdasar kelompok Pengusaha Industri Kerajinan Bambu, Desa Sumberagung Tahun 1999.....	55

Tabel 4.7	Kapasitas penggunaan Bahan Baku per-hari Pengusaha Tradisional Berdasar Produk yang Dihasilkan.....	57
Tabel 4.8	Motif Desain Produk Pengusaha Industri Kerajinan Bambu Berdasar Sumber Informasi yang Diterima, Desa Sumberagung Tahun 1999.....	59
Tabel 4.9	Alasan Keengganan Pengusaha Tradisional Untuk Memproduksi Industri Kerajinan Bambu Desa Sumberagung, Tahun 1999.....	62
Tabel 4.10	Alasan Keengganan Pengusaha Tradisional Untuk Menggunakan Fasilitas perkreditan Resmi Desa Sumberagung Tahun 1999.....	67
Tabel 4.11	Pembagian Tugas Menurut Jenis Kelamin dan Status Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Bambu, Tahun 1999.....	70
Tabel 4.12	Jangkauan Pemasaran Kerajinan Bambu Berdasar Kelompok Pengusaha Industri Kerajinan Bambu, Desa Sumberagung Tahun 1999.....	73
Tabel 4.13	Sistem Pemasaran yang Dilakukan Berdasar Kelompok Pengusaha IKB, Desa Sumberagung Tahun 1999.....	76
Tabel 4.14	Jenis Produk Pengusaha Berdasar Kegunaan, Macam Kebutuhan dan Target Group Konsumen IKB.....	79
Tabel 4.15	Asal Ketrampilan Subkontraktor.....	88
Tabel 4.16	Kapasitas Produksi per-hari Subkontraktor Desa Sumberagung.....	91
Tabel 6.1	Perbaikan dan Pengembangan Usaha berdasar Kelompok Usaha IKB Desa Sumberagung, Tahun 1999.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran Pengembangan Perekonomiaan Perdesaan Melalui Industri Kerajinan Bambu.....	16
Gambar 2	Peta Administrasi Kecamatan Moyudan	27
Gambar 3	Peta Penggunaan Lahan Desa Sumberagung.....	28
Gambar 4	Peta Distribusi IKB Desa Sumberagung.....	42
Gambar 5	Peta Aliran Bahan Baku dan Tambahan IKB.....	56
Gambar 6	Peta Daerah Asal Tenaga Kerja IKB.....	69
Gambar 7	Peta Daerah pemasaran IKB.....	75
Gambar 8	Diagram Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman IKB.....	110
Gambar 9	Matrik Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuisener Penelitian pengembangan Perekonomian Perdesaan Melalui Aktivitas Industri Kerajinan Bambu Desa Sumberagung Tahun 1999